

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KABUPATEN KUPANG**

**Oleh:**

*\*Munawar*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-100/MBU/2002. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang dengan menggunakan data laporan keuangan 3 tahun yaitu tahun 2009, 2010, dan 2011. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis kuantitatif karena penelitian ini ditopang dengan data-data kuantitatif dalam laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) dan perhitungan-perhitungan terhadap data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 3 tahun yaitu tahun 2009 kondisi keuangan perusahaan cenderung kurang sehat walaupun tahun 2010 kondisi keuangannya lebih baik daripada tahun 2009. Kondisi kinerja keuangan perusahaan tahun 2009 memperoleh skor sebesar 35 yang mengindikasikan perusahaan **Kurang Sehat** dengan kategori B. Indikator paling dominan tahun 2009 adalah current ratio yaitu nilai current ratio sebesar 458,876% atau skor 3. Tahun 2010 kondisi kinerja keuangan perusahaan lebih baik daripada tahun 2009 yaitu memperoleh skor sebesar 40,5 (naik 5,5 dibandingkan tahun 2009) yang mengindikasikan perusahaan **Kurang Sehat** dengan kategori BB. Indikator paling dominan pada tahun 2010 adalah current ratio yaitu nilai current ratio sebesar 488,812% atau dengan skor 3. Tahun 2009 dan tahun 2010 PDAM Kabupaten Kupang tidak bisa mempertahankan kinerja keuangannya pada tahun 2011 yaitu kondisi keuangannya cenderung untuk turun dan mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Pada tahun 2011 perusahaan memperoleh skor sebesar 28 yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan **Tidak Sehat** dengan kategori CCC. Indikator paling dominan pada tahun 2012 adalah current ratio yaitu nilai current ratio sebesar 428,958% atau skor sebesar 3.*

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan Perusahaan.

*\*) Munawar ; Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Kupang.*

**PENDAHULUAN** memanfaatkan sumber-sumber daya yang Perusahaan dengan kinerja yang tersedia dengan cara yang efektif dan baik adalah perusahaan yang dapat efisien, dengan tujuan untuk dapat

mencapai hasil yang optimal. Dampak dari efisiensi dan efektivitas yang dicapai tersebut ditandai dengan meningkatnya harga pasar saham milik perusahaan, atau dalam perusahaan perseorangan yaitu dengan meningkatnya laba pemilik perusahaan. Sumber daya keuangan yang tersedia di perusahaan terdiri dari modal atau investasi yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Modal atau investasi tersebut dipergunakan untuk membiayai operasionalisasi perusahaan. Hasil yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah tingkat keuntungan atau laba yang optimal, serta meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan.

Salah satu alat penilaian kinerja suatu perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang dibuat berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Setiap organisasi bisnis melakukan transaksinya dalam satuan moneter, dan setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam operasinya harus dicatat. Catatan-catatan mengenai transaksi perusahaan terakumulasi dalam laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan setiap periode tertentu. Kekayaan dan hasil kinerja manajer dari hasil transaksi bisnis juga tergambar dalam laporan keuangan. Berdasarkan alasan di atas, sumber pengukuran atau evaluasi kinerja keuangan perusahaan terutama berasal dari laporan keuangan. Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan keuangan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

Tujuan analisis rasio keuangan

dilakukan untuk menemukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan yang dapat menimbulkan masalah-masalah di masa yang akan datang, dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur dalam laporan keuangan satu dengan lainnya yang saling berkaitan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, serta dapat menilai efisiensi dan efektivitas pemanfaatan dana dalam operasional perusahaan. Rasio-rasio keuangan umumnya diklasifikasikan dalam empat jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kupang merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha jasa pelayanan air bersih untuk masyarakat di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya dan telah beroperasi dalam kurun waktu yang relatif lama di Kota Kupang. Keberadaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Kupang dan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya persaingan dengan perusahaan yang sama di wilayah Kota Kupang, membuat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk terus bersiaga terhadap tekanan melonjaknya biaya dan adanya persaingan yang semakin ketat seiring dengan semakin besarnya kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan air bersih.

Persaingan yang semakin ketat,

menyebabkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berusaha untuk tetap bertahan (*survive*). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yaitu menggunakan rasio keuangan, yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Setelah kinerja keuangan perusahaan diketahui, maka dapat dianalisis sehat atau tidaknya perusahaan terutama dalam hal keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di masa yang akan datang.

Dari pertimbangan pentingnya analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang**”.

#### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana perbandingan rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang?”

#### TUJUAN PENELITIAN

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan perusahaan. Secara khusus

tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan.
2. Mengetahui penerapan keputusan Menteri Keuangan tentang penilaian kinerja

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan semua operasi atau aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Proses akuntansi tersebut meliputi aktivitas pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa dan kejadian yang bersifat keuangan dengan berlandaskan pada suatu prinsip-prinsip tertentu, yaitu prinsip akuntansi yang dapat diterima secara umum.

Pengertian tentang laporan keuangan perusahaan sudah banyak didefinisikan oleh pakar manajemen keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan (Slamet, 2004:21). Pendapat senada yang

mengungkapkan pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001:2).

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain mengenai rencana-rencana perluasan perusahaan, penanaman modal (investasi), pencarian sumber-sumber dana operasi perusahaan (Widjaja, 1995:22). Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, serta untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prastowo, 2002:52).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis mengenai baik atau buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2001:64). Perbandingan analisis rasio keuangan

meliputi dua jenis yaitu Analisis dapat memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal) dan perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal) (Sawir, 2001:7).

Pendapat lain dalam melakukan analisis rasio keuangan adalah terdapat beberapa metode perbandingan yaitu *cross sectional approach* dan *time series analysis* (Syamsuddin, 1998:39). *Cross sectional approach* adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain yang sejenis pada saat bersamaan. *Time series analysis* adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dalam satu periode dengan periode lainnya.

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Helfert, 1993:52). Selain itu juga kinerja erat hubungannya dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektifitas adalah pencapaian tujuan yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah dikeluarkan, sedang efisiensi adalah perbandingan yang

terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan hasil (Winarso, 1995:74).

Salah satu kriteria dalam penilaian kinerja suatu perusahaan adalah efektivitas dan efisiensi. Namun kriteria efektivitas dan efisiensi ini berbeda-beda antara organisasi yang satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan bahwa setiap organisasi mempunyai sifat, ukuran maupun struktur yang berbeda.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu laporan keuangan perusahaan PDAM Kabupaten Kupang yang telah dibuat. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil, melihat dan atau mengambil langsung dokumen-dokumen, arsip-arsip serta catatan-catatan lainnya. Dalam dokumentasi ini, penulis berusaha mendapatkan data yang berisi laporan keuangan perusahaan serta data-data lain yang tertuang dalam suatu dokumen dan berkaitan erat dengan topik penelitian yang diambil.

### Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif karena penelitian ini ditopang dengan data-data kuantitatif dalam laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi)

dan perhitungan-perhitungan terhadap data tersebut. Tahap-tahap analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menganalisis kinerja keuangan perusahaan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang berdasarkan rasio keuangan *Times Series Analysis*.
- Menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang berdasarkan rasio keuangan *Cross Section Approach*.
- Penilaian kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang berdasarkan analisis perbandingan laporan keuangan dan analisis rasio keuangan.

Penilaian kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-100/MBU/2002.

Tabel 2.1 Indikator dan Nilai Kinerja (Kep-100/MBU/2002)

No	Indikator	Nilai
1	<i>Return On Equity</i>	15
2	<i>Return On Investment</i>	10
3	<i>Cash Ratio</i>	3
4	<i>Current Ratio</i>	4
5	<i>Collection Period</i>	4
6	<i>Inventory Turnover</i>	4
7	<i>Total Asset Turnover</i>	4
8	Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	6
<b>Total Bobot</b>		50

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor. Kep-100/MBU/2002

Batasan indikator dan penilaian kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002 adalah sebagai berikut:

1	<	Return On Investment	2,5
0	<	Return On Investment	2
		Return On Investment	0

a. Nilai Return On Equity

Tabel 2.2 Nilai Return On Equity (Kep-100/MBU/2002)

Return On Equity (%)	Skor
15 < Return On Equity	15
13 < Return On Equity	13,5
11 < Return On Equity	12
9 < Return On Equity	10,5
7,9 < Return On Equity	9
6,6 < Return On Equity	7,5
5,3 < Return On Equity	6
4 < Return On Equity	5
2,5 < Return On Equity	4
1 < Return On Equity	3
0 < Return On Equity	1,5
Return On Equity	1

b. Nilai Return On Investment

Tabel 2.3 Nilai Return On Investment (Kep-100/MBU/2002)

Return On Investment (%)	Skor
18 < Return On Investment	10
15 < Return On Investment	9
13 < Return On Investment	8
12 < Return On Investment	7
10,5 < Return On Investment	6
9 < Return On Investment	5
7 < Return On Investment	4
5 < Return On Investment	3,5
3 < Return On Investment	3

c. Nilai Cash Ratio

Tabel 2.4 Nilai Cash Ratio (Kep-100/MBU/2002)

Cash Ratio (%)	Skor
Cash Ratio $\geq$ 35	3
25 $\leq$ Cash Ratio < 35	2,5
15 $\leq$ Cash Ratio < 25	2
10 $\leq$ Cash Ratio < 15	1,5
5 $\leq$ Cash Ratio < 10	1
0 $\leq$ Cash Ratio < 5	0

d. Nilai Current Ratio

Tabel 2.5 Nilai Current Ratio (Kep-100/MBU/2002)

Quick Ratio (%)	Skor
125 $\leq$ Current Ratio	3
110 $\leq$ Current Ratio <	2,5
100 $\leq$ Current Ratio <	2
95 $\leq$ Current Ratio <	1,5
90 $\leq$ Current Ratio <	1
Current Ratio <	0

e. Nilai Collection Period

Tabel 2.6 Nilai Collection Period (Kep-100/MBU/2002)

Collection Period = X (hari)	Perbaikan = X (hari)	Skor
X $\leq$	X $\leq$	4
60 < X $\leq$	30 < X $\leq$	3,5
90 < X $\leq$	25 < X $\leq$ 30	3
120 < X $\leq$	20 < X $\leq$ 25	2,5
150 < X $\leq$	15 < X $\leq$ 20	2
180 < X $\leq$	10 < X $\leq$ 15	1,6

210 < X ≤	6 < X ≤ 10	1,2
240 < X ≤	3 < X ≤ 6	0,8
270 < X ≤	1 < X ≤ 3	0,4
300 < X	0 < X ≤ 1	0

f. Nilai Inventory Turnover

Tabel 2.7 Nilai Inventory Turnover (Kep-100/MBU/2002)

Inventory Turnover = X (hari)	Perbaikan = X (hari)	Skor
X ≤ 60	X ≤ 35	4
60 < X ≤ 90	30 < X ≤ 35	3,5
90 < X ≤ 120	25 < X ≤ 30	3
120 < X ≤ 150	20 < X ≤ 25	2,5
150 < X ≤ 180	15 < X ≤ 20	2
180 < X ≤ 210	10 < X ≤ 15	1,6
210 < X ≤ 240	6 < X ≤ 10	1,2
240 < X ≤ 270	3 < X ≤ 6	0,8
270 < X ≤ 300	1 < X ≤ 3	0,4
300 < X	0 < X ≤ 1	0

g. Nilai Total Asset Turnover

Tabel 2.8 Nilai Total Asset Turnover (Kep-100/MBU/2002)

Total Asset Turnover = X (%)	Perbaikan = X (%)	Skor
120 < X	20 < X	4
105 < X ≤ 120	15 < X ≤ 35	3,5
90 < X ≤ 105	10 < X ≤ 30	3
75 < X ≤ 90	5 < X ≤ 25	2,5
60 < X ≤ 75	0 < X ≤ 20	2

40 < X ≤ 60	< X ≤ 15	1,5
20 < X ≤ 40	< X ≤ 10	1
< X ≤ 20	< X ≤ 6	0,5

h. Nilai Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva

Tabel 2.9 Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva (Kep.100/MBU/2002)

Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva (%)	Skor
Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 0	0
0 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 10	2
10 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 20	3
20 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 30	4
30 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 40	6
40 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 50	5,5
50 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 60	5
60 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 70	4,5
70 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 80	4,25
80 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 90	4
90 ≤ Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva < 100	3,5

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002 menggunakan langkah :

- a. Menentukan nilai kinerja keuangan yaitu dengan menjumlahkan nilai

setiap indikator yaitu nilai *return on equity*, nilai *return on investment*, nilai *cash ratio*, nilai *current ratio*, nilai *collection period*, nilai *inventory turnover*, nilai *total asset turnover*, dan nilai *net working capital to total asset*.

b. Mengklasifikasikan kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002 adalah sebagai berikut:

1 SEHAT, yang terdiri dari:

AAA : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 95

AA : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 80 s/d 95

A : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 65 s/d 80

2 KURANG SEHAT, yang terdiri dari:

BBB : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 50 s/d 65

BB : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 40 s/d 50

B : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 30 s/d 40

3 TIDAK SEHAT, yang terdiri dari:

CCC : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 20 s/d 30

CC : apabila nilai yang dicapai lebih besar dari 10 s/d 20

C : apabila nilai yang dicapai 10 ke bawah.

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis dan Interpretasi

Penghitungan Kinerja Keuangan PDAM Kabupaten Kupang (Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002)

Tabel : 1

Rasio	Nilai	Klasifikasi Nilai	Skor
Tahun 2009			
Return On Equity	13,809	$13 < ROE \leq 15$	13,5
Return On Investment	11,303	$10,5 < ROI \leq 12$	6
Cash Ratio	277,022	$CaR \geq 35$	3
Current Ratio	458,876	$125 \leq CR$	3
Collection Period	77	$60 < CP \leq 90$	3,5
Perbaikan Collection Period	-	-	-
Inventory Turnover	420	$300 < ITO$	0
Perbaikan Inventory Turnover	-	-	-
Total Asset Turnover	69,800	$60 < TATO \leq 2$	2



		75		
Perbaikan Total Asset Turnover	-	-	-	
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	81,852	$80 < \text{TMS Thd TA} \leq 90$		4
Total Skor				35
Tahun 2010				
Return On Equity	14,601	$13 < \text{ROE} \leq 15$		13,5
Return On Investment	12,326	$12 < \text{ROI} \leq 13$		7
Cash Ratio	263,472	$\text{CaR} \geq 35$		3
Current Ratio	488,812	$125 \leq \text{CR}$		3
Collection Period	73	$60 < \text{CP} \leq 90$	3,5	3,5
Perbaikan Collection Period	4	$0 < \text{CP} \leq 1$	0	
Inventory Turnover	461	$300 < \text{ITO}$	0	4
Perbaikan Inventory Turnover	41	$\text{ITO} \leq 35$	4	
Total Asset Turnover	77,400	$75 < \text{TATO} \leq 90$	2,5	2,5
Perbaikan Total Asset Turnover	7,600	$0 < \text{TATO} \leq 20$	2	
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	84,415	$80 < \text{TMS to TA} \leq 90$		4
Total Skor				40,5
Tahun 2012				
Return On Equity	8,516	$7,9 < \text{ROE} \leq 9$		9
Return On Investment	7,015	$7 < \text{ROI} \leq 9$		4
Cash Ratio	141,667	$\text{CaR} \geq 35$		3
Current Ratio	428,958	$125 \leq \text{CR}$		3
Collection Period	93	$90 < \text{CP} \leq 120$	3	2,5
Perbaikan Collection Period	-20	$20 < \text{CP} \leq 25$	2,5	
Inventory Turnover	462	$300 < \text{ITO}$	0	0
Perbaikan Inventory Turnover	1	$0 < \text{ITO} \leq 1$	0	
Total Asset Turnover	86,800	$75 < \text{TATO} \leq 90$	2,5	2,5
Perbaikan Total Asset Turnover	9,400	$0 < \text{TATO} \leq 20$	2	
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	82,374	$80 < \text{TMS to TA} \leq 90$		4
<b>Total Skor</b>				<b>28</b>

Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002 terlebih dahulu menentukan nilai kinerja keuangan yaitu dengan menjumlahkan nilai setiap indikator. Setelah itu mengklasifikasikan kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002.

Berdasarkan hasil Penghitungan Kinerja Keuangan PDAM Kabupaten Kupang

No	Nama Perusahaan	Jumlah Skor	Penilaian Kinerja	
			Tingkat Kinerja	Ktgr
1	<b>PDAM Kabupaten Kupang</b>			
	a. Tahun 2009	35	Kurang Sehat	B
	b. Tahun 2010	40,5	Kurang Sehat	BB
	c. Tahun 2011	28	Tidak Sehat	CCC

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan hasil penilaian kinerja perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : Kep-100/MBU/2002, yaitu :

Selama 3 tahun yaitu pada tahun 2009 kondisi keuangan perusahaan cenderung kurang sehat walaupun tahun 2010 kondisi keuangannya lebih baik daripada tahun 2009. Kondisi kinerja keuangan perusahaan tahun 2009 memperoleh skor sebesar 35 yang mengindikasikan perusahaan **Kurang Sehat** dengan kategori B. Indikator paling dominan

(Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-100/MBU/2002) dapat diketahui penggolongan kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2009 sampai tahun 2011 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Penilaian Kinerja Keuangan PDAM Kabupaten Kupang (Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : Kep-100/MBU/2002)

tahun 2009 adalah *current ratio* yaitu nilai *current ratio* sebesar 458,876% atau skor 3.

Tahun 2010 kondisi kinerja keuangan perusahaan lebih baik daripada tahun 2009 yaitu memperoleh skor sebesar 40,5 (naik 5,5 dibandingkan tahun 2009) yang mengindikasikan perusahaan **Kurang Sehat** dengan kategori BB. Indikator paling dominan pada tahun 2010 adalah *current ratio* yaitu nilai *current ratio* sebesar 488,812% atau dengan skor 3. Tahun 2009 dan tahun 2010 PDAM Kabupaten Kupang tidak bisa mempertahankan kinerja keuangannya pada tahun 2011 yaitu kondisi keuangannya cenderung untuk

turun dan mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Pada tahun 2011 perusahaan memperoleh skor sebesar 28 yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan **Tidak Sehat** dengan kategori CCC. Indikator paling dominan pada tahun 2012 adalah *current ratio* yaitu nilai *current ratio* sebesar 428,958% atau skor sebesar 3.

## PENUTUP

### Kesimpulan:

1. Selama 3 tahun yaitu tahun 2009 kondisi keuangan perusahaan cenderung kurang sehat walaupun tahun 2010 kondisi keuangannya lebih baik daripada tahun 2009. Kondisi kinerja keuangan perusahaan tahun 2009 memperoleh skor sebesar 35 yang mengindikasikan perusahaan **Kurang Sehat** dengan kategori B. Indikator paling dominan tahun 2009 adalah *current ratio* yaitu nilai *current ratio* sebesar 458,876% atau skor 3.
2. Tahun 2010 kondisi kinerja keuangan perusahaan lebih baik daripada tahun 2009 yaitu memperoleh skor sebesar 40,5 (naik 5,5 dibandingkan tahun 2009) yang mengindikasikan perusahaan **Kurang Sehat** dengan kategori BB. Indikator paling dominan pada tahun 2010 adalah *current ratio* yaitu nilai *current ratio* sebesar 488,812% atau dengan skor 3.
3. Tahun 2009 dan tahun 2010 PDAM Kabupaten Kupang tidak bisa

mempertahankan kinerja keuangannya pada tahun 2011 yaitu kondisi keuangannya cenderung untuk turun dan mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Pada tahun 2011 perusahaan memperoleh skor sebesar 28 yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan **Tidak Sehat** dengan kategori CCC. Indikator paling dominan pada tahun 2012 adalah *current ratio* yaitu nilai *current ratio* sebesar 428,958% atau skor sebesar 3.

### Implikasi

Dari hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut :

- a. Kondisi *over likuid* akan menyebabkan terjadinya aktiva lancar yang menganggur untuk itu manajemen perusahaan dapat mengalokasikan kelebihan modal kerja pada aktiva yang produktif.
- b. Rendahnya nilai rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan sebaiknya manajemen perusahaan mengalokasikan utang perusahaan untuk investasi aktiva tetap dengan harapan akan meningkatkan penjualan dan pendapatan (laba bersih) perusahaan.
- c. Kondisi keuangan perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengelolaan piutang perusahaan dengan meningkatkan perputaran piutang perusahaan dan mempercepat penagihan piutang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. **Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)**. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 2004. **Intermediate Accounting**. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE
- Helfert, Erich. A. 1993. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang., 2002. **Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi & Manajemen)**. Yogyakarta: BPFE
- Munawir, S. 2001. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nazir, M. 1999. **Metode Penelitian**. Cetakan Keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prastowo, D. Dwi. dan Juliaty, Rifka. 2002. **Analisis Laporan Keuangan: (Konsep dan Aplikasi)**. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Riyanto, Bambang. 1995. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Kedua. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada
- Sawir, Agnes. 2001. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Slamet Sugiri, Bagat A. Riyono. 2004. **Akuntansi Pengantar 1**. Edisi kelima. Yogyakarta: AMP YKPN
- Syamsuddin, Lukman. 1998. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Weston, J. Fred & Copeland, Thomas. E. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Widjaja Tunggal, Amin. 1995. **Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Winarso, Djoko. 1995. **Organisasi & Bisnis**. Malang: Penerbit IKIP Malang.